



LAPORAN AKHIR
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
MERANTI BERIMBA
(MEMBINA RAKYAT PANTI BERSAMA RIMBAWAN)

BIDANG KEGIATAN:

PKM-M

Diusulkan oleh :

Mhd. Effsal Hadinata	E24120001	(2012)
Khoiruddin Hasibuan	E24120044	(2012)
Faishal Nur Anugrah	E24120055	(2012)
Eli Jojok	E24120096	(2012)
Bagus Wahyutomo	A24130007	(2013)

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

BOGOR

2014

PENGESAHAN PKM-PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul Kegiatan : MERANTI BERIMBA (Membina Rakyat Panti Bersama Rimbawan)
2. Bidang PKM : PKM-M
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : Mhd. Effsal Hadinata
 - b. NIM : E24120001
 - c. Jurusan : Hasil Hutan
 - d. Universitas/Institut/Politeknik : Institut Pertanian Bogor
 - e. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Taman Raya Citayam Blok D.1/18 Bojonggede kabupaten Bogor / 085694451013
 - f. Alamat email : effsal_hadinata@yahoo.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan : 4 orang
5. Dosen Pendamping
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Prof. Dr. Ir. Fauzi Febrianto, MS.
 - b. NIDN : 0009026307
 - c. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Komp. Alam Sinar Sari Jl. Cempaka C76 Cibereum Dramaga / 081319613457
6. Biaya Kegiatan Total
 - a. Dikti : Rp.7.410.000,-
 - b. Sumber lain : -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan

Bogor, 16 Oktober 2013

Menyetujui,

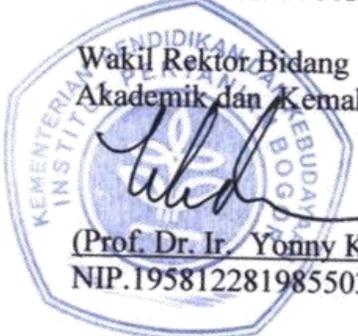
Ketua Departemen

(Prof. Dr. Ir. I Wayan Darmawan, M.Sc.)
NIP.196602121991031002

Ketua Pelaksana

(Mhd. Effsal Hadinata)
NIM.E24120001

Wakil Rektor Bidang
Akademik dan Kemahasiswaan



(Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, M.S.)
NIP.1958122819855031003

Dosen Pendamping

(Prof. Dr. Ir. Fauzi Febriyanto, MS)
NIP.196302091989031002

RINGKASAN

MERANTI BERIMBA adalah singkatan dari “Membina Rakyat Panti Bersama Rimbawan”. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak panti, menambah edukasi mereka terhadap lingkungan, memberi dunia baru terhadap mereka melalui pembinaan jasmani, rohani, dan pengetahuan yang dibalut dalam peningkatan kecintaan mereka terhadap alam. Target khusus kegiatan ini adalah mereka lebih mandiri dan kreatif dalam pemanfaatan limbah- limbah hutan seperti ranting, dahan, daun, untuk dijadikan sesuatu yang menarik dan bermanfaat, menambah kecintaan mereka terhadap lingkungan guna menciptakan kesadaran kepada mereka terhadap pentingnya lingkungan bagi kehidupan, mengubah mental mereka guna mencetak generasi-generasi penerus bangsa yang kuat, tangguh, dan berdaya saing tinggi, baik dalam hal jasmani, rohani, maupun kemampuan akademik sehingga secara berkesinambungan mereka dapat menjaga dan memelihara lingkungan demi keberlangsungan kehidupan itu sendiri.

Kegiatan ini akan berlangsung selama 12 hari dimana setiap minggu kami akan membina mereka selama tiga bulan. Salah satu kegiatan pembinaan tersebut adalah mereka diajak untuk cinta alam dengan terjun langsung ke alam itu sendiri. Selama berada di alam, mereka akan diajak untuk menanam, merawat, dan memelihara alam tersebut yang dibalut dalam kegiatan outbond sehingga muncul warna baru terhadap mereka dan mengubah sudut pandang dari acuh tak acuh terhadap lingkungan menjadi cinta lingkungan, Kreativitas mereka akan diasah dalam pembuatan suatu karya yang berasal dari alam itu sendiri, seperti ranting yang akan dibuat lukisan, daun yang akan diubah menjadi mainan, maupun pembuatan karya lainnya yang berasal dari limbah hutan itu sendiri. Selain kegiatan tersebut, mereka juga akan diajak berpikir tentang keunikan-keunikan alam sehingga muncul pola pikir mereka untuk terus melestarikan lingkungan dengan memberikan kesempatan bermain drama di alam sehingga mental, keberanian, kemandirian, dan jiwa kepemimpinan mereka terlatih dan dapat ditingkatkan seiring dengan kegiatan tersebut. Disamping itu, mereka akan mengampanyekan cinta alam dan lingkungan kepada masyarakat. Semua kegiatan-kegiatan tersebut akan ikut meningkatkan kapasitas mereka baik dalam jasmani, rohani, dan edukasi mereka guna menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas.

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan.....	2
Ringkasan	3
Daftar Isi.....	4
Bab I Pendahuluan	
Latar Belakang	5
Bab II Metode Pelaksanaan	
Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	7
Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan	7
Tahap Awal.....	7
Tahap Pelaksanaan.....	8
Tahap Akhir.....	8
Bab III Hasil yang dicapai.....	8
Bab IV Rencana Kegiatan Berikutnya.....	9
Lampiran-lampiran	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kita dan alam merupakan suatu kesatuan yang tidak terpisahkan interaksinya. Alam yang sehat, jauh dari polusi seolah menjadi acuan kita untuk hidup sehat dan seimbang. Namun, dewasa ini banyak terjadi kerusakan-kerusakan alam yang justru banyak dilakukan oleh manusia itu sendiri. Mereka tidak menyadari dampak yang akan ditimbulkan dari perilaku mereka yang terus-menerus merusak lingkungan. Mereka menebang pohon secara maksimal guna mendapat keuntungan yang sebesar-besarnya. Kebutuhan hidup menjadi alasan mereka untuk merusak lingkungan tanpa menghiraukan kelestarian lingkungan tersebut. Hal itu disebabkan oleh kurangnya kesadaran mereka terhadap pentingnya kelestarian lingkungan yang menjadi kebutuhan mereka untuk terus bertahan hidup dan sikap mereka yang terus menerus berusaha bersaing untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya dari alam tersebut. (Anonim, 2010)

Salah satu upaya kecil kita sebagai manusia yang masih ingin lingkungan dan alam kita tetap terjaga kelestariannya adalah dengan mengajarkan, membimbing, dan membina generasi-generasi muda untuk lebih mencintai lingkungan dan alam sekitarnya. Apabila kita mampu mencetak generasi muda yang peduli dan cinta terhadap alam dan lingkungan sekitarnya, kita juga akan mampu menikmati setiap kebaikan-kebaikan yang disediakan oleh alam secara berkesinambungan.

Salah satu sasaran program tersebut adalah anak yang tinggal di panti asuhan. Panti asuhan adalah suatu kelembagaan formal sosial sebagai tempat untuk menampung dan menghidupi anak yatim, yatim piatu, dan anak-anak terlantar. Anak-anak asuh merupakan generasi penerus bangsa yang diharapkan dapat ikut serta dalam membangun negara. Usia mereka yang tergolong masih muda mau tidak mau perlu perhatian dari berbagai kalangan untuk ikut serta dalam mempersiapkan masa depan mereka. Persiapan yang tidak hanya dibekalkan pada internal mereka saja seperti mental, kreativitas, kemandirian, wawasan, dan pola hidup sehat, melainkan juga persiapan dari eksternal mereka seperti lingkungan dan alam yang terjaga kelestariannya sehingga mereka dapat mewariskan lingkungan dan alam sehat tersebut ke generasi-generasi berikutnya.

Dalam agama Islam membina, mendidik, dan mengajarkan anak panti asuhan baik yatim maupun yatim piatu adalah hal yang sangat wajib dan harus dilakukan bagi setiap umat muslim. Allah SWT berfirman, “Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapak, karib-kerabat, anak-anak yatim, ...,” (Q.S. An Nisaa’, 4:36).

“...Dan mereka bertanya kepadamu tentang anak yatim, katakalah: “Mengurus urusan mereka secara patut adalah baik, dan jika kamu bergaul dengan mereka, maka mereka adalah saudaramu; dan Allah mengetahui siapa yang membuat kerusakan dari yang mengadakan perbaikan...”. (Q.S. Al Baqarah, 2:220).

Dalam hal ini kami memilih panti asuhan Al-Atiqiyah yang dikelola oleh Ibu Nurohmah yang letaknya berada di Jalan Malabar ujung No.64. Kota Bogor. Kami memilih panti asuhan tersebut karena di panti asuhan tersebut terdapat banyak anak-anak yang berusia 8-19 tahun. Pada usia seperti inilah anak-anak dapat dibiasakan dalam melakukan pola hidup sehat, senantiasa menjaga lingkungan, mengubah mental mereka agar mereka lebih merasa bahwa mereka juga anggota masyarakat yang patut diperhatikan dan si anak pun dapat dengan cepat belajar sehingga secara berkelanjutan kreativitas, inovasi, kemandirian, dan pola pikir mereka dapat lebih berorientasi pada kecintaan mereka terhadap alam dan lingkungan tersebut. Selain itu, anak-anak tersebut hanya sebagian yang tinggal di panti asuhan, sebagian lainnya tinggal di rumah warga sekitar panti karena kurangnya ekonomi dari pihak panti dan panti itu juga cukup kecil sehingga tidak mampu menampung semua anak-anak panti asuhan. Kemudian, panti asuhan ini juga terletak di kota yang notabennya lingkungan sudah tercemar sehingga anak-anak tersebut tidak banyak tahu tentang lingkungan yang masih lestari dan belum begitu mencintai lingkungan yang masih alami. Letaknya yang tidak jauh dengan kami pun ikut menjadi pertimbangan kami dalam menjalani proses pembinaan tersebut

BAB II METODE PENELITIAN

1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan ini akan dilaksanakan setiap akhir pekan pada hari minggu selama tiga bulan dengan durasi waktu 1x8 jam dari pukul 08:00 sampai pukul 16:00 yang akan dilaksanakan di panti asuhan Al-Atiqiyah kota Bogor.

2. Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan

a. Tahap Persiapan

Sebelum Kegiatan dilaksanakan pelaksana kegiatan melakukan konsultasi dengan dosen pendamping secara intensif ,kemudian melakukan observasi terhadap masyarakat sasaran dan melakukan koordinasi kepada pihak yang bersangkutan.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan akan dilaksanakan sebanyak 16 kali pertemuan selama empat bulan dan dilaksanakan di akhir pekan yaitu hari minggu.

- Pada minggu pertama hingga keempat merupakan tahap persiapan yang dilakukan oleh tim .
- Pada minggu kelima anak-anak akan disosialisasikan terhadap pentingnya alam dan lingkungan bagi kehidupan mereka sehari-hari
- Pada minggu keenam, ketujuh, kedelapan anak-anak akan diajak untuk belajar langsung di alam pada tiga lokasi yang berbeda seperti kebun IPB,kandang peternakan IPB, dan hutan IPB sehingga tindakan konkrit mereka terhadap upaya melestarikan alam dan lingkungan dapat terlihat.
- Pada minggu kedelapan anak-anak akan diajak untuk memungut limbah-limbah yang ada di alam seperti dahan,ranting,daun, dan sebagainya, sekaligus pembuatan hasta karya dari bahan-bahan tersebut untuk meningkatkan kreativitas mereka.

Pada minggu kesembilan, kesepuluh, dan kesebelas anak- anak akan diajak untuk outbond di curug nangka sambil belajar menanam

pohon, memeliharanya, dan melakukan segala aktivitas yang berkaitan dengan pemeliharaan lingkungan.

- Pada minggu keduabelas anak-anak akan melakukan aksi kampanye terhadap pentingnya pelestarian lingkungan di tempat-tempat umum seperti stasiun,terminal,dan lain-lain.
- Pada minggu ketigabelas, keempatbelas ,dan kelimabelas anak-anak akan mulai diajak untuk ikut membangun perpustakaan sederhana yang berisi buku-buku tentang pelestarian alam di panti mereka.
- Pada minggu keenambelas anak-anak akan diajak untuk pergi ke Kebun Raya Bogor untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang mereka dapat di dalam pembinaan terhadap pelestarian alam sekaligus memberi manfaat pada orang lain.

c. Tahap Akhir

Tahap akhir terdiri dari pembuatan dan pengumpulan laporan hasil kegiatan

BAB III HASIL YANG DICAPAI

No	Kegiatan	Hasil
1	Sosialisasi Lingkungan	Anak-anak panti sedikit banyak paham terhadap pentingnya lingkungan
2	Pemungutan Limbah menggunakan kanvas bag	Anak-anak semangat untuk membersihkan lingkungan
3	Penanaman bibit pohon	Anak-anak semangat untuk menjaga dan merawat lingkungan
4	Pengadaan buku bacaan	Anak-anak semangat untuk merawat buku dan menambah ilmu
5	Bersih-bersih gedung dan sekitarnya	Kepedulian tentang kebersihan anak-anak meningkat
6	Belajar Bareng	Anak-anak bertambah semangatnya
7	Santunan terhadap anak yatim	Kepedulian terhadap sesama meningkat

Bab IV RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

No.	Kegiatan	Targetan Hasil
1	Orasi Lingkungan	Menambah kepercayaan diri mereka dan menyadarkan masyarakat terhadap pentingnya lingkungan
2	Belajar Alam di Curug Nangka	Menambah Kecintaan mereka terhadap alam
3	Membangun Perpustakaan Lingkungan	Menambah wawasan dan kecintaan mereka terhadap lingkungan
4	Wisata keliling IPB	Mengenal pertanian
5	Membuat Karya Cipta dari Limbah	Memandirikan mereka

Lampiran

1. Penggunaan dana

No	Barang	Harga
1	Tas Kanvas	320000
2	Alat tulis, buku, whiteboard, dsb	215500
3	Makanan nasi tumpeng 4 buah	783000
4	Santunan anak yatim	753000
5	Pengadaan bibit pohon	373000
6	Pengadaan buku bacaan	535000
Total		2979500

No. _____
 Telah terima dari Dan Perwi
 Uang sejumlah Tiga ratus tujuh puluh tiga ribu rupiah
 Untuk pembayaran Pengadaan bibit pohon

Bogor, 18 Mei 2019
 [Signature]

Rp. 373.000

No. _____
 Telah terima dari Karina Ade Wilma
 Uang sejumlah lima ratus tiga puluh lima ribu rupiah
 Untuk pembayaran Pengadaan buku barisan

Bogor, 16 Mei 2019
 [Signature]

Rp. 535.000

No. _____
 Telah terima dari Karina Ade Wilma
 Uang sejumlah Tujuh ratus delapan puluh tiga ribu rupiah
 Untuk pembayaran makanan nasi tumpeng 4 buah

Bogor, 14 April 2019
 [Signature]

Rp. 783.000

No. _____
 Telah terima dari Mhd. Eppsal Hadinata
 Uang sejumlah Tujuh ratus lima puluh tiga ribu lima ratus rupiah
 Untuk pembayaran santunan kepada anak yatim di Kertan-pani

Bogor, 20 April 2019
 [Signature]

Rp. 753.500

No. _____
 Telah terima dari Mhd. Eppsal Hadinata
 Uang sejumlah Tiga ratus dua puluh ribu rupiah
 Untuk pembayaran Tar Kanvos

Bogor, 14 April 2014
 [Signature]

Rp. 320.000

No. _____
 Telah terima dari Mhd. Eppsal Hadinata
 Uang sejumlah Dua ratus lima belas ribu lima ratus rupiah
 Untuk pembayaran Alat tulis, buku, white board, dan sebagainya

Bogor, 17 Maret 2014
 [Signature]

Rp. 215.500